

**PENGARUH KREDIT USAHA RAKYAT (KUR), PENYERAPAN TENAGA KERJA DAN
LAMA USAHA TERHADAP PENDAPATAN PENERIMA KUR DI KECAMATAN
DENPASAR TIMUR**

Wayan Nia Chintyadevi¹

Ida Ayu Nyoman Saskara²

^{1,2}Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana (Unud), Bali, Indonesia

Email: niachintyadevi@gmail.com

ABSTRAK

UMKM memiliki eksistensi penting karena sebagai pendukung dalam perekonomian nasional (Adebayo and Moshood, 2014). Menyadari akan begitu besarnya peranan UMKM dalam perekonomian nasional dan daerah khususnya di Kota Denpasar, sudah sewajarnya mendapatkan perhatian yang lebih besar terhadap eksistensi UMKM terlebih lagi dalam penguatan ekonomi kerakyatan di Provinsi Bali. Dengan demikian diharapkan agar pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR) dapat meningkatkan pendapatan pelaku usaha. Manfaat lainnya, diharapkan produksi usaha meningkat dan kesempatan kerja juga semakin luas.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis 1) pengaruh Kredit Usaha Rakyat (KUR) terhadap pendapatan penerima KUR, 2) pengaruh penyerapan tenaga kerja terhadap pendapatan penerima KUR, 3) pengaruh lama usaha terhadap pendapatan penerima KUR di Kecamatan Denpasar Timur. Penelitian ini menggunakan data primer penerima KUR di Kecamatan Denpasar Timur. Data kemudian dianalisis dengan analisis regresi linear berganda.

Hasil analisis menunjukkan bahwa Terdapat pengaruh positif dan signifikan KUR terhadap pendapatan penerima KUR di Kecamatan Denpasar Timur. Terdapat pengaruh positif dan signifikan lama usaha terhadap pendapatan penerima KUR di Kecamatan Denpasar Timur. Terdapat pengaruh positif dan signifikan penyerapan tenaga kerja terhadap pendapatan penerima KUR di Kecamatan Denpasar Timur. Terdapat pengaruh KUR, lama usaha, dan penyerapan tenaga kerja secara bersama-sama terhadap pendapatan penerima KUR di Kecamatan Denpasar Timur.

Kata Kunci : *Kredit Usaha Rakyat (KUR), Penyerapan Tenaga Kerja, Lama Usaha, Pendapatan Penerima KUR .*

ABSTRACT

MSMEs have an important existence because they are supporters of the national economy (Adebayo and Moshood, 2014). Realizing the huge role of MSMEs in the national and regional economy, especially in Denpasar City, it is natural to get greater attention to the existence of MSMEs, especially in strengthening the people's economy in Bali Province. Thus, it is hoped that the provision of People's Business Credit (KUR) can increase the income of business

actors. Other benefits, it is hoped that business production will increase and job opportunities will also be wider.

This study aims to analyze 1) the effect of People's Business Credit (KUR) on the income of KUR recipients, 2) the effect of labor absorption on the income of KUR recipients, 3) the effect of length of business on the income of KUR recipients in East Denpasar District. This study uses primary data for KUR recipients in East Denpasar District. The data were then analyzed by multiple linear regression analysis.

The results of the analysis show that there is a positive and significant effect of KUR on the income of KUR recipients in East Denpasar District. There is a positive and significant effect of length of business on the income of KUR recipients in East Denpasar District. There is a positive and significant effect of employment on the income of KUR recipients in East Denpasar District. There is an effect of KUR, length of business, and absorption of labor together on the income of KUR recipients in East Denpasar District.

Keywords: *People's Business Credit (KUR), Labor Absorption, Business Length, Income of KUR Recipients.*

PENDAHULUAN

Mengingat kemampuan dan kontribusi dari kelembagaan usaha kecil menengah dalam perekonomian nasional sangat besar, maka pemerintah mengeluarkan kebijakan yaitu dengan melakukan pemberdayaan kelembagaan tingkat Pemerintah Daerah, Dunia Usaha, dan seluruh cakupan masyarakat, sehingga saling bersinergis dan berkesinambungan. Untuk mewujudkan hal tersebut maka Pemerintah mengesahkan UU No 20 Tahun 2008 mengenai Usaha Mikro Kecil dan Menengah.

Keseriusan pemerintah dalam menjalankan kebijakan pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) telah memberikan angin segar pada pelaku bisnis. Banyak cara dan upaya pemerintah yang dilakukan terkait pemberdayaan dan pengembangan pada UMKM, pemerintah mempunyai komitmen yang tinggi untuk membantu UMKM baik menyangkut peningkatan SDM, permodalan maupun akses pasar. Melihat persoalan yang dihadapi UMKM, Presiden Susilo Bambang Yudhoyono meluncurkan kredit bagi UMKM dan Koperasi dengan pola penjaminan oleh Presiden RI tanggal 5 November 2007 di lantai 21 gedung kantor pusat BRI dengan nama Kredit Usaha Rakyat (KUR). KUR yang merupakan

salah satu upaya pemerintah dalam mendorong perbankan menyalurkan kredit permodalan kepada UMKM dan Koperasi.

Walaupun usaha kecil dan menengah mampu mempertahankan keberadaannya di tengah gempuran krisis nasional tidak lantas mengurangi hambatan dan kendala yang dihadapi dalam kontribusinya terhadap perekonomian nasional. Salah satu kendala yang dihadapi adalah dalam hal permodalan (Reich, 2013).

Usaha kecil menengah juga terbukti mampu memberikan solusi dalam mengatasi masalah pengangguran di Indonesia (Anne and Karanja, 2014). Meski pertumbuhan ekonomi saat ini cenderung melambat hingga 0,5 persen, potensi UMKM tetap tidak akan terpengaruh karena potensi UMKM tidak terfokus pada perkembangannya, tapi pada tenaga kerja.

Dengan melihat peran UMKM dalam mengatasi masalah ketenagakerjaan, sudah saatnya memberdayakan UMKM sekaligus membuka lapangan kerja yang banyak. Meskipun diketahui bahwa serapan tenaga kerja di sektor UMKM sangat kecil per unitnya, akan tetapi akumulasinya menunjukkan bahwa sektor ini pantas diberdayakan guna mengatasi pengangguran (Daniel, 2010). Dalam upaya memperkuat posisi perekonomian, kredit seringkali dijadikan sebagai alat untuk membantu pengusaha mikro, kecil dan menengah dengan asumsi pemberian kredit dapat meningkatkan pendapatan dan untuk membuka lebih banyak kesempatan kerja (Erick, 2011).

Berdasarkan latar belakang, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui: 1) pengaruh Kredit Usaha Rakyat (KUR) terhadap pendapatan penerima KUR, 2) pengaruh penyerapan tenaga kerja terhadap pendapatan penerima KUR, 3) pengaruh lama usaha terhadap pendapatan penerima KUR di Kecamatan Denpasar Timur.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di Kecamatan Denpasar Timur, dengan mencari data-data yang telah dikumpulkan oleh pihak sebelumnya dan mengingat sebagian merupakan daerah pariwisata yang memiliki Usaha Mikro, Kecil dan

Menengah yang selalu dikunjungi oleh wisatawan asing atau mancanegara. Lokasi ini dipilih karena mayoritas UMKM di Kota Denpasar tercatat sebagai pengguna bantuan Kredit Usaha Rakyat BRI di bandingkan dengan UMKM di kabupaten lainnya. Selain itu pengambilan lokasi penelitian ini di Kota Denpasar, dikarenakan Kota Denpasar merupakan pusat perdagangan dan jumlah UMKM di Kota Denpasar terus meningkat di setiap tahunnya (Swandewi, 2009).

Terdapat beberapa jenis data yang digunakan dalam penelitian. Dalam penelitian ini jenis data yang digunakan data kuantitatif yaitu data yang berbentuk angka-angka (Sugiyono, 2012:14). Data kuantitatif dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik Provinsi Bali.

Data yang digunakan dalam penelitian ini berdasarkan sumbernya adalah data primer yaitu data yang diperoleh secara langsung media daftar pertanyaan (kuisiner) (Sugiyono, 2012:129).

Tabel 1
Klasifikasi Variabel Penelitian

Variabel	Klasifikasi Variabel
Kredit Usaha Kecil (X_1)	Variabel eksogen
Penyerapan Tenaga Kerja (X_2)	Variabel eksogen
Lama Usaha (X_3)	Variabel eksogen
Pendapatan penerima KUK (Y_1)	Variabel endogen

Definisi Operasional Variabel

- 1) Kredit Usaha Rakyat (KUR) adalah kredit atau pembiayaan dari Bank untuk investasi dan atau modal kerja, yang diberikan dalam Rupiah dan atau Valuta Asing kepada nasabah usaha kecil dengan plafon kredit keseluruhan maksimum Rp 500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) untuk membiayai usaha yang produktif, dan diukur dalam satuan mata uang rupiah. Struktur ekonomi non pertanian (X_2). Dalam penelitian ini perubahan struktur ekonomi non pertanian diukur berdasarkan perubahan kontribusi nilai

tambah sektor non primer (sekunder dan tersier) di Provinsi Bali, yang dinyatakan dalam persen.

- 2) Penyerapan Tenaga Kerja (X_3) adalah jumlah tenaga kerja yang digunakan atau diserap dalam tiap unit industri dan diukur dalam satuan orang. Pengukurannya dengan item-item pertanyaan menggunakan skala pengukuran dengan Skala Likert yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang (Sugiyono, 2013:93). Variasi skor dengan skala tersebut adalah: (4) sangat setuju, (3) setuju, (2) tidak setuju, dan (1) sangat tidak setuju. Skor yang diperoleh selanjutnya dicari rata-rata skor per responden untuk didistribusikan berdasarkan kriteria tertentu sehingga dapat diinterpretasikan distribusi jawabannya.
- 3) Lama Usaha (Y_1) adalah lamanya tenaga kerja dalam menjalankan pekerjaannya, yang dinyatakan dalam satuan tahun.
- 4) Pendapatan Penerima KUR (Y_2) yaitu pendapatan tenaga kerja adalah penghasilan dari tenaga kerja berupa uang yang didapatkan oleh tenaga kerja dalam satu bulan, yang dinyatakan dalam satuan rupiah.

Teknik Analisis Data

1. Analisis Kuantitatif

Analisis kuantitatif digunakan untuk menganalisis data yang bersifat bilangan atau disebut data kuantitatif dimana harganya berubah-ubah atau bersifat variabel. Mengingat dalam penelitian ini penarikan data primer akan menggunakan kuisisioner, maka data yang bersifat yang sulit untuk dilakukan perhitungan dengan demikian diperlukan cara untuk dapat mengkuifikasi data tersebut, dengan memberikan skor pada masing-masing jawaban responden dengan memakai skala Likert. Skala Likert merupakan skala untuk mengukur sikap, pendapat atau persepsi seseorang atau kelompok orang tentang segala fenomena sosial setiap jawaban kuisisioner mempunyai bobot skor nilai dengan skala likert (Sugiyono, 2017: 93-94) sebagai berikut :

- 1) Untuk jawaban (SB) Sangat Baik mendapat skor 5

- 2) Untuk jawaban (B) Baik mendapat skor 4
- 3) Untuk jawaban (KB) Kurang Baik mendapat skor 3
- 4) Untuk jawaban (TB) Tidak Baik, mendapat skor 2
- 5) Untuk jawaban (STB) Sangat Tidak Baik, mendapatkan skor 1

Dari nilai interval kelas maka diperoleh batas-batas klasifikasi (kriteria) dengan kategori penilaian sebagai berikut :

1,00 – 1,80 = sangat tidak baik

1,81 – 2,60 = tidak baik

2,61- 3,40 = kurang baik

3,41- 4,20 = baik

4,20- 5,00 = sangat baik

Data-data yang diperoleh dari hasil penelitian setelah dilakukan tabulasi data, maka selanjutnya dianalisis dengan analisis statistik sebagai berikut :

- 1) Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis ini digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh KUR, penyerapan tenaga kerja dan lama usaha secara simultan terhadap pendapatan. Hasil analisis dinyatakan dalam bentuk persamaan garis regresi linier berganda (Sugiyono, 2017 : 188).

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3$$

Keterangan :

Y = pendapatan

a = Nilai Konstanta

X₁ = KUR

X₂ = Penyerapan tenaga kerja

X₃ = lama usaha

b_{1,2,3} = Koefisien regresi

Untuk dapat menggunakan analisis regresi linier berganda harus memenuhi uji sebagai berikut :

- a) Uji Asumsi Klasik

Untuk meyakinkan bahwa persamaan garis regresi yang diperoleh adalah linier dan dapat dipergunakan valid untuk mencari permasalahan, maka akan dilakukan uji asumsi klasik, yaitu dengan menggunakan uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas dan uji normalitas.

1) Uji Multikolinearitas

Gejala multikolinearitas berarti terjadi kolerasi faktor bebas, misal antara F_1 dengan F_2 . Dalam analisis regresi tidak boleh terjadi multikolinearitas, karena akan membiaskan atau menjadi kurang jelas, faktor F mana yang sesungguhnya berpengaruh terhadap Y . Multikolinearitas dapat dilihat dari a) nilai *tolerance* dan lawannya yaitu b) *variance inflator factor* (VIF). *Tolerance* mengukur variabilitas faktor bebas yang terpilih yang tidak dapat dijelaskan oleh faktor bebas lainnya. Jadi nilai *tolerance* yang rendah sama dengan nilai VIF tinggi (karena $VIF=1/tolerance$) dan menunjukkan adanya kolonieritas yang tinggi. Nilai *cutoff* yang umum dipakai adalah nilai *tolerance* 0,10 atau sama dengan VIF diatas 10 (Ghozali, 2013 : 105-106).

2) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dan residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Mendeteksi ada atau tidak heteroskedastisitas dilakukan dengan uji *Glejser*. *Glejser* mengusulkan untuk meregresi nilai *absolute residual* terhadap variabel *independen*. Jika variabel *independen* tidak signifikan secara statistik mempengaruhi variabel dependen, maka ada indikasi terjadi heteroskedastisitas di ketahui jika probabilitas signifikansinya diatas tingkat kepercayaan 5% (Ghozali, 2013 : 143)

3) Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, variabel terganggu atau residual memiliki distribusi normal. Seperti diketahui bahwa uji t dan F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Kalau asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil (Ghozali, 2013: 160). Uji statistik yang dapat digunakan untuk menguji normalitas residual adalah uji statistik non – parametrik *Kolmogrov-Smirnov* (K-S). Uji K-S dilakukan dengan membuat hipotesis :

Ho : Data residual terdistribusi normal

Ha : Data residual tidak terdistribusi normal

Apabila nilai K-S diatas 0,05 maka berdistribusi normal namun apabila di bawah 0,05 maka tidak berdistribusi normal (Ghozali, 2013 : 164).

2) Uji Statistik F (F-test)

Uji F digunakan untuk menguji signifikan nilai koefisien korelasi berganda sehingga diketahui apakah hubungan secara simultan antara KUR, penyerapan tenaga kerja dan lama usaha terhadap pendapatan adalah hubungan yang positif dan signifikan atau hanya diperoleh secara kebetulan.

Rumus (Sugiyono dalam Wiranata, 2017:50)

$$F_h = \frac{R^2/k}{(1-R^2)/(n-k-1)}$$

Dimana :

- F_h = F-hitung
- R = Koefisien korelasi berganda
- n = Jumlah data (responden)
- k = Jumlah variabel bebas

Langkah-langkah uji statistiknya adalah :

a) Menentukan formulasi hipotesis

Ho : $b_{1,2} = 0$, berarti tidak ada pengaruh yang positif dan signifikan secara simultan antara KUR, penyerapan tenaga kerja dan lama usaha terhadap pendapatan.

Hi : $b_{1,2} > 0$, berarti ada pengaruh yang positif dan signifikan secara simultan antara KUR, penyerapan tenaga kerja dan lama usaha terhadap pendapatan.

b) Ketentuan pengujian

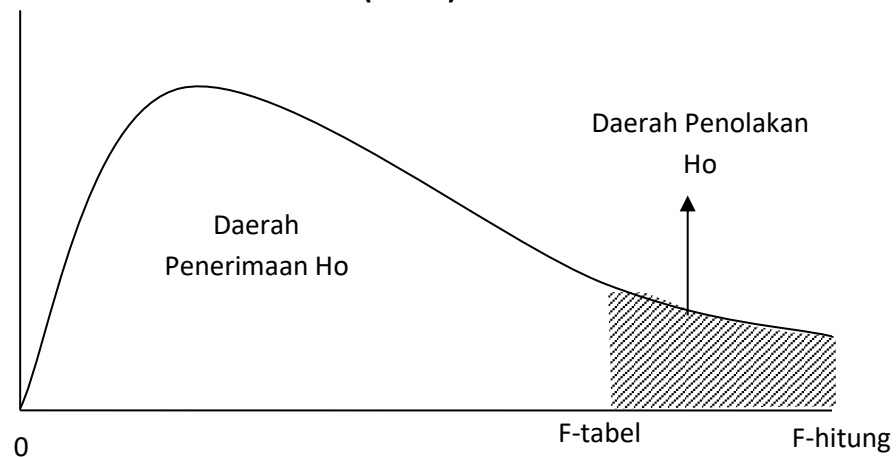
Menggunakan derajat kepercayaan 95% atau tingkat kesalahan 5% ($\alpha = 0,05$), derajat bebas pembilang : k dan derajat penyebut : n-k-1 maka di peroleh nilai F-tabel 0,05 (k ; n-k-1).

c) Kriteria pengujian

- 1) Ho ditolak apabila F-hitung > F-tabel atau nilai sig. < 0,05.
- 2) Ho diterima apabila F-hitung \leq F-tabel atau nilai sig. > 0,05.

d) Gambar daerah penerimaan dan penolakan Ho

Gambar 3
Daerah Penerimaan dan Penolakan Ho
(F-test)



3) Uji Statistik t (t-test)

Uji ini digunakan untuk menguji signifikansi koefisien regresi, sehingga diketahui pengaruh secara parsial antara KUR, penyerapan tenaga kerja dan lama usaha terhadap pendapatan. adalah pengaruh yang positif dan signifikan atau hanya diperoleh secara kebetulan.

Rumus (Sugiyono dalam Wiranata, 2017:52) :

$$t = \frac{b_1}{S_{(b_1)}}$$

Dimana :

t = t-hitung

b_i = Koefisien regresi ke-i

$S_{(b_i)}$ = Kesalahan standar koefisien regresi X_1 dan X_2

Langkah-langkah penyelesaian :

a) Penentuan formulasi hipotesis

$H_0 : b_{1,2} = 0$, berarti tidak ada pengaruh yang positif dan signifikan secara parsial antara KUR, penyerapan tenaga kerja dan lama usaha terhadap pendapatan..

$H_1 : b_{1,2} > 0$, berarti ada pengaruh yang positif dan signifikan secara parsial antara KUR, penyerapan tenaga kerja dan lama usaha terhadap pendapatan.

b) Ketentuan pengujian

Menggunakan derajat kepercayaan 95% atau tingkat kesalahan 5% atau ($\alpha = 0,05$) dan derajat kebebasan adalah $n-k-1$, test dua sisi diperoleh nilai t-tabel ($0,05; n-k-1$).

c) Kriteria pengujian

1) H_0 ditolak apabila $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ atau $t\text{-hitung} < -t\text{-tabel}$, atau nilai sig. $< 0,05$.

2) H_0 diterima apabila $-t\text{-tabel} \leq t\text{-hitung} \leq t\text{-tabel}$, atau nilai sig. $> 0,05$.

d) Penentuan t-hitung

$$t_h = \frac{b_i}{Sb_i}$$

Dimana:

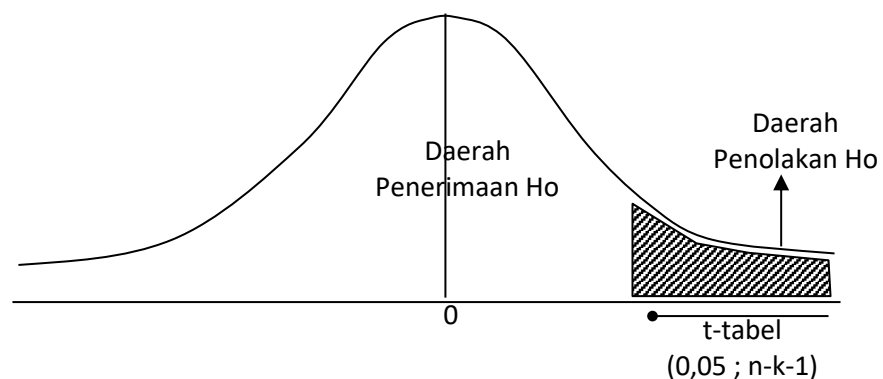
t_h = t-hitung

b_i = Koefisien regresi ke-i

Sb_i = *Standard error* koefisien regresi X_1 dan X_2 .

e) Menggambarkan daerah penerimaan dan penolakan H_0

Gambar 4
Daerah Penerimaan dan Penolakan H_0



2. Analisis Kualitatif

Dalam penelitian ini analisis kualitatif digunakan untuk melengkapi analisis kuantitatif yaitu dengan membuat uraian dari hasil penelitian pengaruh

KUR, penyerapan tenaga kerja dan lama usaha terhadap pendapatan, sehingga mendapatkan hasil penelitian yang jelas dimana analisis kualitatif pada prinsipnya cenderung berwujud kata-kata.

HASIL PENELITIAN

Pengujian prasyarat analisis dilakukan sebelum melakukan analisis regresi linier berganda. Prasyarat yang digunakan dalam penelitian ini meliputi uji normalitas, uji linieritas, uji multikolinieritas dan uji heteroskedastisitas menggunakan bantuan komputer program *SPSS 13.00 for Windows*. Hasil uji prasyarat analisis disajikan berikut ini.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas pada penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah semua variabel penelitian berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas menggunakan teknik analisis *Kolmogorov-Smirnov* dan untuk perhitungannya menggunakan program *SPSS 13.00 for Windows*. Data dikatakan berdistribusi normal apabila nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$. Hasil uji normalitas untuk masing-masing variabel dan variabel penelitian disajikan berikut ini.

Tabel 1 Hasil Uji Normalitas

Variabel	Signifikansi	Keterangan
KUR	0,110	Normal
Lama Usaha	0,121	Normal
Penyerapan Tenaga Kerja	0,105	Normal
Pendapatan Penerima KUR	0,061	Normal

Sumber: Data Primer 2021

Hasil uji normalitas menunjukkan bahwa semua variabel dan variabel penelitian mempunyai nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 pada

($\text{sig} > 0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa semua data variabel penelitian berdistribusi normal.

2. Uji Linieritas

Tujuan uji linieritas adalah untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat linier atau tidak. Kriteria pengujian linieritas adalah jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, maka hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat adalah linier. Hasil rangkuman uji linieritas disajikan berikut ini:

Tabel 2 Hasil Uji Linieritas

Variabel	F hitung	Sig.	Keterangan
KUR	0,598	0,884	Linier
Lama Usaha	0,948	0,530	Linier
Penyerapan Tenaga Kerja	1,619	0,088	Linier

Sumber : Data primer 2021

Hasil uji linieritas pada tabel di atas dapat diketahui bahwa semua variabel memiliki nilai signifikansi yang lebih besar dari 0,05 ($\text{sig} > 0,05$), hal ini menunjukkan bahwa semua variabel penelitian adalah linier.

3. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas dilakukan untuk mengetahui besarnya interkorelasi antar variabel bebas dalam penelitian ini. Jika terjadi korelasi, maka dinamakan terdapat masalah multikolinieritas. Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinieritas dapat dilihat pada nilai *tolerance* dan VIF. Apabila nilai toleransi di atas 0,1 dan nilai VIF di bawah 10 maka tidak terjadi multikolinieritas. Hasil uji multikolinieritas untuk model regresi pada penelitian ini disajikan pada tabel di bawah ini:

Tabel 3 Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel	Tolerance	VIF	Kesimpulan
KUR	0,700	1,42 9	Tidak terjadi multikolinieritas
Lama Usaha	0,718	1,39 3	Tidak terjadi multikolinieritas
Penyerapan Tenaga Kerja	0,774	1,29 1	Tidak terjadi multikolinieritas

Sumber: Data Primer 2021

Dari tabel di atas terlihat bahwa semua variabel mempunyai nilai toleransi di atas 0,1 dan nilai VIF di bawah 10, sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi pada penelitian ini tidak terjadi multikolinieritas.

4. Uji Heteroskedastisitas

Pengujian heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas dan untuk mengetahui adanya heteroskedastisitas dengan menggunakan uji *Glejser*. Jika variabel independen tidak signifikan secara statistik dan tidak memengaruhi variabel dependen, maka ada indikasi tidak terjadi heteroskedastisitas. Berikut ini adalah hasil uji heteroskedastisitas terhadap model regresi pada penelitian ini.

Tabel 4 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Sig.	Kesimpulan
KUR	0,497	Tidak terjadi heteroskedastisitas
Lama Usaha	0,779	Tidak terjadi heteroskedastisitas

Penyerapan Tenaga Kerja	0,278	Tidak terjadi heteroskedastisitas
-------------------------	-------	-----------------------------------

Sumber: Data Primer 2021

Tabel di atas menunjukkan bahwa semua variabel mempunyai nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi pada penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

4. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian bertujuan untuk membuktikan pengaruh KUR, lama usaha, dan penyerapan tenaga kerja secara bersama-sama terhadap pendapatan penerima KUR di Kecamatan Denpasar Timur. Analisis data yang dilakukan untuk pengujian hipotesis dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda. Di bawah ini akan dibahas hasil analisis regresi berganda yang dilakukan dengan menggunakan program *SPSS 13.00 for windows*. Rangkuman hasil analisis regresi berganda dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 5.10 Rangkuman Hasil Analisis Regresi Berganda

Variabel	Koefisien Regresi (b)	t- hitung	Sig.	Kesimpulan
KUR	0,076	2,481	0,016	Signifikan
Lama Usaha	457888,948	4,818	0,000	Signifikan
Penyerapan Tenaga Kerja	240644,182	3,814	0,000	Signifikan

Sumber: Data Primer 2021

Konstanta = -12900519,698

$R^2 = 0,621$

F hitung = 35,574

Sig. = 0,000

Dari hasil analisis regresi dapat diketahui persamaan regresi berganda sebagai berikut:

$$Y = -12900519,698 + 0,076X_1 + 457888,948X_2 + 240644,182X_3 + e$$

Selanjutnya untuk mengetahui apakah hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini diterima atau ditolak maka akan dilakukan pengujian hipotesis dengan menggunakan uji t dan uji F. Hasil pengujian hipotesis dijelaskan sebagai berikut:

a. Uji t (secara parsial)

Uji t merupakan pengujian untuk menunjukkan pengaruh secara individu variabel bebas yang ada didalam model terhadap variabel terikat. Hal ini dimaksudkan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh satu variabel bebas menjelaskan variasi variabel terikat. Apabila nilai t hitung lebih besar dari t tabel dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($sig < 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa variabel bebas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat. Penjelasan hasil uji t untuk masing-masing variabel bebas adalah sebagai berikut:

1) KUR

Hasil statistik uji t untuk variabel KUR diperoleh nilai t hitung sebesar 2,481 dan t tabel 1,995 (df=69) dengan tingkat signifikansi 0,016, karena t hitung $>$ t tabel ($2,481 > 1,995$), signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,016 < 0,05$), dan koefisien regresi mempunyai nilai positif sebesar 0,076 maka hipotesis yang menyatakan bahwa "Terdapat pengaruh positif dan signifikan KUR terhadap pendapatan penerima KUR" **terbukti**.

2) Lama Usaha

Hasil statistik uji t untuk variabel lama usaha diperoleh nilai t hitung sebesar 4,818 dan t tabel 1,995 (df=69) dengan tingkat signifikansi 0,016, karena t hitung $>$ t tabel ($4,818 > 1,995$), signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$), dan koefisien regresi mempunyai nilai positif sebesar 457888,948 maka hipotesis yang menyatakan bahwa "Terdapat pengaruh

positif dan signifikan lama usaha terhadap pendapatan penerima KUR” **terbukti**.

3) Penyerapan Tenaga Kerja

Hasil statistik uji t untuk variabel Penyerapan Tenaga Kerja diperoleh nilai t hitung sebesar 3,814 dan t tabel 1,995 (df=69) dengan tingkat signifikansi 0,000, karena t hitung > t tabel (3,814>1,995), signifikansi lebih kecil dari 0,05 (0,000<0,05), dan koefisien regresi mempunyai nilai positif dan signifikan sebesar 240644,182; maka hipotesis yang menyatakan bahwa “Terdapat pengaruh positif Penyerapan Tenaga Kerja terhadap pendapatan penerima KUR” **terbukti**.

b. Uji F

Analisis regresi berganda dengan menggunakan uji F (*Fisher*) digunakan untuk menguji signifikansi model regresi, yaitu untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh KUR, lama usaha, dan Penyerapan Tenaga Kerja secara bersama-sama terhadap pendapatan penerima KUR. Apabila nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 (*sig*<0,05), maka model regresi signifikan secara statistik. Analisis regresi dilakukan dengan menggunakan program *SPSS for Windows versi 13.00*.

Dari hasil pengujian diperoleh nilai F hitung sebesar 35,574 dan F tabel sebesar 2,74 dengan signifikansi sebesar 0,000. Oleh karena F hitung > F tabel (35,574>2,74) dengan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 (0,000<0,05), dengan demikian hipotesis yang menyatakan “Terdapat pengaruh KUR, lama usaha, dan Penyerapan Tenaga Kerja secara bersama-sama terhadap pendapatan penerima KUR” **terbukti**.

c. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi merupakan suatu alat untuk mengukur besarnya persentase pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Besarnya koefisien determinasi berkisar antara angka 0 sampai dengan 1, besar koefisien determinasi mendekati angka 1, maka semakin besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

Hasil uji R^2 pada penelitian ini diperoleh nilai sebesar 0,621. Hal ini menunjukkan bahwa pendapatan pengusaha dipengaruhi oleh variabel KUR, lama usaha, dan Penyerapan Tenaga Kerja sebesar 62,1%, sedangkan sisanya sebesar 37,9% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

d. Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif

Berdasarkan hasil analisis dapat diketahui besarnya Sumbangan Relatif (SR) dan Sumbangan Efektif (SE) masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 5 Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif

Variabel	SE	SR
KUR	13,07%	21,03%
Lama Usaha	29,30%	47,14%
Penyerapan Tenaga Kerja	19,78%	31,83%
Total	62,15%	100,00%

Sumber: Data Primer 2021

Variabel KUR mempunyai sumbangan efektif sebesar 13,07%. Variabel lama usaha mempunyai sumbangan efektif sebesar 29,30%, dan variabel Penyerapan Tenaga Kerja mempunyai sumbangan efektif sebesar 19,78%. Selain diketahui besarnya sumbangan efektif untuk masing-masing variabel, tabel di atas juga menunjukkan besarnya sumbangan relatif untuk masing-masing variabel bebas. Variabel modal usaha mempunyai sumbangan relatif sebesar 21,03%; variabel lama usaha mempunyai sumbangan relatif sebesar 47,14%, dan variabel Penyerapan Tenaga Kerja mempunyai sumbangan relatif sebesar 31,83%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel lama usaha merupakan faktor dominan yang mempengaruhi pendapatan penerima KUR.

PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh KUR, lama usaha, dan Penyerapan Tenaga Kerja terhadap pendapatan penerima KUR di Kecamatan Denpasar Timur.

1. Pengaruh KUR terhadap Pendapatan penerima KUR

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan KUR terhadap pendapatan penerima KUR di Kecamatan Denpasar Timur. Hal ini dibuktikan dari nilai t hitung sebesar 2,481 dan t tabel 1,995 ($df=69$) dengan tingkat signifikansi 0,016, karena t hitung $>$ t tabel ($2,481 > 1,995$), signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,016 < 0,05$), dan koefisien regresi mempunyai nilai positif sebesar 0,076; maka penelitian ini berhasil membuktikan hipotesis pertama yang menyatakan bahwa “Terdapat pengaruh positif dan signifikan KUR terhadap pendapatan penerima KUR di Kecamatan Denpasar Timur”.

Faktor pertama yang mempengaruhi pendapatan penerima KUR di Kecamatan Denpasar Timur adalah Kredit Usaha Rakyat. UMKM merupakan usaha perorangan atau kelompok kecil dengan modal dari pemilik yang jumlahnya terbatas. Modal sendiri yang terbatas maka melakukan pinjaman pada bank, namun pinjaman sulit diperoleh karena persyaratan dari bank. Riyanto (2010: 18) memberikan pengertian modal dalam artian yang lebih luas, dimana modal itu meliputi baik dalam modal bentuk uang (*geldkapital*), maupun dalam bentuk barang (*sachkapital*), misalnya mesin, barang-barang dagangan dan lain sebagainya.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Alfian Arif Adhiatma (2015) yang bersumber dari jurnal tentang “Pengaruh Modal Awal, Lama Usaha, dan Jam Kerja terhadap Pendapatan Pedagang Kayu Glondong di Kelurahan Karang Kebagusan Kabupaten Jepara”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel independen modal awal mempengaruhi pendapatan pedagang kayu glondong diterima.

2. Pengaruh Lama Usaha terhadap Pendapatan penerima KUR di Kecamatan Denpasar Timur

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan lama usaha terhadap pendapatan penerima KUR di Kecamatan Denpasar Timur. Hal ini dibuktikan dengan nilai t hitung sebesar 4,818 dan t tabel 1,995 ($df=69$) dengan tingkat signifikansi 0,016, karena t hitung $>$ t tabel ($4,818 > 1,995$), signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$), dan koefisien regresi mempunyai nilai positif sebesar 457888,948; maka penelitian ini berhasil membuktikan hipotesis kedua yang menyatakan bahwa “Terdapat pengaruh positif dan signifikan lama usaha terhadap pendapatan penerima KUR di Kecamatan Denpasar Timur”.

Faktor kedua yang mempengaruhi pendapatan pengusaha lanting adalah lama usaha. Lama usaha merupakan lamanya pedagang berkarya pada usaha perdagangan yang sedang di jalani saat ini (Asmie, 2008). Lamanya suatu usaha dapat menimbulkan pengalaman berusaha, dimana pengalaman dapat mempengaruhi pengamatan seseorang dalam bertingkah laku (Sukirno, 2009). Lama pembukaan usaha dapat mempengaruhi tingkat pendapatan, lama seorang pelaku bisnis menekuni bidang usahanya akan mempengaruhi produktivitasnya (kemampuan profesionalnya/keahliannya), sehingga dapat menambah efisiensi dan mampu menekan biaya produksi lebih kecil daripada hasil penjualan. Semakin lama menekuni bidang usaha perdagangan akan makin meningkatkan pengetahuan tentang selera ataupun perilaku konsumen (Wicaksono, 2011).

Pengaruh pengalaman berusaha terhadap tingkat pendapatan pedagang telah dibuktikan dalam penelitian Tjiptoroso (1993) maupun dalam studi yang dilakukan Swasono (1986). Lamanya seorang pelaku bisnis menekuni bidang usahanya akan mempengaruhi kemampuan profesionalnya. Semakin lama menekuni bidang usaha perdagangan akan makin

meningkatkan pengetahuan tentang selera ataupun perilaku konsumen. Ketrampilan berdagang makin bertambah dan semakin banyak pula relasi bisnis maupun pelanggan yang berhasil dijaring (Asmie, 2008).

Hasil penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Rosetyadi Artistyan Firdausa (2012) yang bersumber dari skripsi tentang “Pengaruh Modal Awal, Lama Usaha dan Jam Kerja terhadap Pendapatan Pedagang Kios di Pasar Bintoro Demak”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa lama usaha berpengaruh terhadap jumlah pendapatan pedagang kios di Pasar Bintoro Demak diterima.

3. Pengaruh Penyerapan Tenaga Kerja terhadap Pendapatan penerima KUR di Kecamatan Denpasar Timur

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan penyerapan tenaga kerja terhadap pendapatan penerima KUR di Kecamatan Denpasar Timur. Hal ini dibuktikan dengan nilai t untuk variabel sikap kewirausahaan diperoleh nilai t hitung sebesar 3,814 dan t tabel 1,995 ($df=69$) dengan tingkat signifikansi 0,000, karena t hitung $>$ t tabel ($3,814 > 1,995$), signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$), dan koefisien regresi mempunyai nilai positif sebesar 240644,182; maka penelitian ini berhasil membuktikan hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa “Terdapat pengaruh positif dan signifikan penyerapan tenaga kerja terhadap pendapatan penerima KUR di Kecamatan Denpasar Timur”.

Faktor ketiga yang mempengaruhi pendapatan penerima KUR di Kecamatan Denpasar Timur adalah penyerapan tenaga kerja. penyerapan tenaga kerja adalah kesiapan seseorang untuk merespon secara konsisten terhadap ciri-ciri yang dimiliki oleh seorang wirausaha, yaitu percaya diri, berorientasi pada tugas dan hasil, pengambilan risiko dan suka tantangan, kepemimpinan, keorisinilan, dan berorientasi ke masa depan (Yuyana, 2011).

Menurut Edward De Bono dalam bukunya berjudul *Serious Creativity* (dalam Toni Setiawan, 2012) bahwa salah satu faktor yang menentukan suksesnya suatu usaha adalah kemampuannya mengelola *assets* utamanya.

Kemampuan mengelola usaha adalah kemampuan yang harus dimiliki oleh seorang wirausaha berupa kemampuan untuk mengerjakan sesuatu yang baru, kemampuan mencari peluang, keberanian atau kemampuan menanggung risiko dan kemampuan untuk mengembangkan ide dan sumber daya. Sikap wirausaha yang positif menjadikan kegiatan usahanya akan berjalan dengan lebih baik. Sikap tersebut menjadi modal dasar yang harus dimiliki oleh setiap wirausaha karena sikap tersebut adalah ruh bagi wirausaha untuk menjalankan kegiatan usahanya secara baik dan benar.

4. Pengaruh KUR, Lama Usaha, dan Penyerapan Tenaga Kerja terhadap Pendapatan penerima KUR di Kecamatan Denpasar Timur

Hasil pengujian diperoleh nilai F hitung sebesar 35,574 dan F tabel sebesar 2,74 dengan signifikansi sebesar 0,000. Oleh karena $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($35,574 > 2,74$) dengan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$), dengan demikian penelitian ini berhasil membuktikan hipotesis keempat yang menyatakan “Terdapat pengaruh KUR, lama usaha, dan penyerapan tenaga kerja secara bersama-sama terhadap pendapatan penerima KUR di Kecamatan Denpasar Timur”.

Menurut Hasibuan (2000: 117) pendapatan adalah semua pendapatan yang berbentuk uang, barang langsung atau tidak langsung yang diterima seseorang sebagai imbalan atas jasa yang telah diberikan kepada perusahaan atau tempat dia bekerja. Pendapatan pada sektor informal terdiri dari berbagai jenis usaha yang banyak sehingga akan terdapat berbagai sumber pendapatan dari berbagai jenis usaha tersebut. Menurut Mubyarto (2004) sektor informal dapat berperan dalam mengatasi

persoalan kemiskinan dan ketimpangan pendapatan untuk kesejahteraan masyarakat.

Pendapatan usaha informal dapat ditingkatkan apabila didukung dengan modal usaha, lama usaha, dan sikap kewirausahaan. Permodalan merupakan suatu dasar dalam membangun usaha dan pada umumnya menjadi kendala. Suatu usaha akan membutuhkan modal secara terus-menerus untuk mengembangkan usaha yang menjadi penghubung alat, bahan dan jasa yang digunakan dalam produksi untuk memperoleh hasil penjualan (Ahmad, 2004: 72). Apabila modal dan tenaga kerja meningkat maka produktivitas dan pendapatan juga akan meningkat (Sukirno, 1997).

Disisi lain lama usaha juga dapat meningkatkan pendapatan usaha karena lama seorang pelaku bisnis menekuni bidang usahanya akan mempengaruhi produktivitasnya (kemampuan profesionalnya/keahliannya), sehingga dapat menambah efisiensi dan mampu menekan biaya produksi lebih kecil daripada hasil penjualan. Adanya modal, lama usaha, didukung dengan sikap kewirausahaan juga dapat meningkatkan pendapatan usaha.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Alfian Arif Adhiatma (2015) yang bersumber dari jurnal tentang "Pengaruh Modal Awal, Lama Usaha, dan Jam Kerja terhadap Pendapatan Pedagang Kayu Glondong di Kelurahan Karang Kebagusan Kabupaten Jepara". Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel independen modal awal, lama usaha dan jam kerja bersama-sama mempengaruhi pendapatan pedagang kayu glondong diterima.

Simpulan dan Saran

Brdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut.

1. KUR berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan penerima KUR di Kecamatan Denpasar Timur.

2. Lama usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan penerima KUR di Kecamatan Denpasar Timur.
3. Penyerapan tenaga kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan penerima KUR di Kecamatan Denpasar Timur.
4. KUR, lama usaha, dan penyerapan tenaga kerja secara bersama-sama berpengaruh terhadap pendapatan penerima KUR di Kecamatan Denpasar Timur.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan yang diperoleh, maka saran yang dapat diberikan sebagai berikut.

1. Bagi Penerima KUR
 - a. Terkait dengan modal usaha, penerima KUR disarankan untuk melakukan perencanaan dalam mengelola KUR guna memenuhi kebutuhan usaha, sehingga dapat meningkatkan jumlah produksi dan pada akhirnya dapat meningkatkan pendapatan penerima KUR. Disarankan untuk aktif mengikuti seminar motivasi dan seminar dalam meningkatkan kemampuan mereka khususnya dalam bidang pengelolaan keuangan, pembukuan, pengelolaan modal, dan pemasaran dalam menentukan dan memperluas pangsa pasar, sehingga di masa mendatang usaha yang selama ini telah dijalankan dapat lebih berkembang dan maju, serta dapat meningkatkan pendapatannya.
 - b. Terkait dengan faktor lama usaha, disarankan untuk selalu tekun dalam menjalankan usaha agar dapat mengasah kemampuan profesionalnya dalam berwiraswasta, dapat meningkatkan pengetahuan tentang selera ataupun perilaku konsumen, keterampilan berdagang makin bertambah, dan semakin banyak pula relasi bisnis maupun pelanggan yang berhasil dijaring.

2. Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya agar dapat lebih mengembangkan penelitian ini dengan meneliti faktor lain yang dapat mempengaruhi pendapatan pengusaha, misalnya: kompetensi wirausaha dan jam kerja. Peneliti selanjutnya juga dapat menggunakan metode lain dalam meneliti pendapatan pengusaha, misalnya melalui metode wawancara mendalam terhadap pengusaha sehingga informasi yang diperoleh lebih bervariasi daripada angket yang jawabannya telah tersedia.

REFRENSI

- Athesa. 2006. Program Bantuan Mikro Banking dari Bank BRI. Jakarta
- Ariguna Septia, I Made. 2011. Efektivitas dan Dampak Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Terhadap Peningkatan Pendapatan dan Kesempatan Kerja Pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kota Denpasar. *Jurnal Ekonomi Universitas Udayana*.
- Aditya, Sandy Whisnu. (2013). "Efektivitas Program Kredit Usaha Rakyat (KUR) dalam Pengembangan Usaha Mikro di PT. Bank Rakyat Indonesia (BRI) Persero Cabang Diponegoro." *Jurnal Ekonomi Univ Negeri Surabaya*.
- Aulia, Elvera. (2017). "Efektivitas Penyaluran Kredit Usaha Rakyat dan Pengaruhnya Terhadap Peningkatan Kinerja Usaha Mikro Kecil". Skripsi: Universitas Lampung.
- Adebayo Nathaniel Adeyemi, Nassar, and Moshood Lanrewaju, 2014. *Impact of Micro and Small Business Entrepreneurship on Poverty Reduction in Ibadan Metropolis, South Western Nigeria, Journal International Review of Management and Business Research*, 3(3): h: 1603-1626
- Anne Mukami Muthee-Mwangi and Karanja Ngugi, Dr. 2014. *Influence Of Entrepreneurial Orientation On Growth of Micro and Small Enterprises In Kerugoya, Kenya. European Journal of Business Management*, 1(11): h: 1-21
- Arief Wibowo. 2005. *Pengantar Analisis Jalur (Path Analysis)*. Surabaya: Lembaga Penelitian Universitas Airlangga.
- Asma Benzazoua Bouazza, 2015. *Small and Medium Enterprises As an Effective Sector For Economic Development And Employment Creation In Algeria. International Journal of Economics, Commerce and Management*, 3(2): h: 1-16

- Badan Pusat Statistik Provinsi Bali. 2018. Data Bali Membangun. Bappeda Provinsi Bali.
- Bayu Nuswantara, 2013. Analysis of Micro and Small Credits on Microfinance Institutions in Central Java Region. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 1(2): h: 1-226
- Berry, A Rodriguez, E & Sandeem, H. 2001. Small and Medium enterprises dynamics in Indonesia. *Bulletin of Indonesian Economic Studies*, 37(3): h: 363-384
- Badan Pusat Statistik. 2016. *Bali Dalam Angka Tahun 2016*. Bali.
- Brata, Aloysius Gunadi. 2004. Komposisi Penerimaan Sektor Publik dan Pertumbuhan Ekonomi Regional. Lembaga Penelitian Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
- Dalitso Kayanula and Peter Quartey, 2000. The Policy Environment For Promoting Small and Medium-Sized Enterprises In Ghana And Malawi. *Journal Of Finance and Development Research Programme. International Journal of IDPM, University of Manchester*, 1(5): h: 1-30
- Daniel Agyapong, 2010. Micro, Small and Medium Enterprises' Activities, Income Level and Poverty Reduction in Ghana – A Synthesis of Related Literature. *International Journal of Business and Management*, 5(12): h: 196-205
- Desaka Suariyantara, Made. 2011. Efektivitas Program Bantuan Kredit Usaha Rakyat (KUR) Terhadap Pendapatan dan Kesempatan Kerja Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kelurahan Penatih Daging Puri Kecamatan Denpasar Timur. Skripsi S1. Denpasar: Fakultas Ekonomi Universitas Udayana.
- Erick Ariel Gonzales Rocha, 2011. The Impact of Business Environment on Small and Medium Enterprise Sector's Size and Employment: A Cross Country Comparison. *Source journal Kobe University*, 2(1): h:1-53
- Edy Supriyadi dan Devi Rosa Krisnandhi Kausar, 2014. Dampak Ekonomi Pariwisata Internasional terhadap Penanggulangan Pengangguran dan Kemiskinan di Indonesia. *Journal Economic and Business Research*, 3(1): h: 1-16
- Farid Alghofari, 2008. Analisis Tingkat Pengangguran di Indonesia. *Tesis Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro Semarang*.

- Ferdinand, Augusty. 2006. *Metode Penelitian Manajemen*. Semarang: BP UNDIP
- Fitriana. 2012. Efektivitas Program Kredit Usaha Mikro (KUM) Bank Syariah Mandiri (BSM) dan Dampaknya Pada Kesempatan Kerja dan Pendapatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kota Denpasar. *Jurnal Ekonomi Universitas Udayana*.
- Fakultas Ekonomi Universitas Udayana. 2019. *Pedoman Penulisan Usulan Penelitian Skripsi Dan Mekanisme Pengujian*. Denpasar.
- Ginjar Kartasmita. 1996. *Pemberdayaan Masyarakat: Konsep Pembangunan yang berakar pada Masyarakat*. Jakarta: Bappenas.
- Hidayat, H. Saidatul. Pengaruh Lembaga Keuangan Mikro terhadap Prestasi Industri Kecil Rumah Tangga Di Kabupaten Merangin (Studi Kasus di Kecamatan Bangko, Kabupaten Merangin). *Working Paper*. Pascasarjana Unand.
- H.Son, Hyun Dan Nanak Kakwani. 2004. *Economic Growth And Poverty Reduction : Initial Conditions Matter*. International Poverty Centre.
- J. Baumol, W and Alan S. Bhinder. 2003. *Economics Principles and Policy ninth edition*. United Stated Of America.
- J. Mensah-Ansah, Dr. 2014. Small Tourism Accommodation Business Owners in Ghana: a Factor Analysis of Motivations and Challenges. *African Journal of Hospitality, Tourism and Leisure*, 3 (1): h: 1-17
- Karib, Abdul. 2012. Analisis Pengaruh Produksi, Investasi dan Unit Usaha terhadap Penyerapan Tenaga Kerja pada Sektor Industri Sumatera Barat. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, 3(3): h: 2086 - 5031
- Kazi et al. 2012. Microfinance, Poverty and Youth Unemployment of Nigeria. *Journal of Review*. 12(1): h: 31-39.
- Kristanto, Prabowo Dwi. 2014. Analisis Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Upah Minimum dan Tingkat Pengangguran terhadap Jumlah Penduduk Miskin di Kabupaten Brebes Tahun 1997-2012. *Skripsi*. Universitas Diponegoro.
- Kuncoro, Mudrajad. 2003. *Ekonomi Pembangunan Teori, Masalah, dan Kebijakan*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Kunio Maeda and Toshiaki Tokita, 2011. *Small and Medium Enterprise Agency Ministry of Economic, Trade and Industry. Japan Small Business Research Institute*.

- Maipita Indra. 2013. *Memahami "Konsep Kemiskinan Waspada Online Pusat Berita & Informasi Medan Sumut Aceh"*.
- Matz, Hanmen Usry. 1990. *Akuntansi Biaya Perencanaan dan Pengendalian*. Jakarta: Erlangga
- Mubyarto. 2002. *Penanggulangan Kemiskinan di Jawa Tengah*. *Jurnal Ekonomi Rakyat*. Artikel Tahun I No. 7, November 2002, Jakarta.
- Musgrave, Richard. 1959. *Theory of Public Finance: A Study in Public Economy*, New York : McGraw
- Nanga, Muana, 2005. *Mikro Ekonomi: Teori, Masalah dan Kebijakan*. Edisi Kedua. Jakarta: PT. Raja Grafindra Persada
- Nata Wirawan. 2002. *Statistik*. Edisi ke 2. Denpasar : Keraras Emas.
- Nugroho, Iwan. 2004. *Pembangunan Wilayah: Perspektif Ekonomi, Sosial dan Lingkungan*. Jakarta: LP3ES.
- Osothimehin, K.O., Jegede, Charles. A, Akinlabi, Babatunde and Olajide, O.T., 2012. An Evaluation of the Challenges and Prospects of Micro and Small Scale Enterprises Development in Nigeria. *American International Journal of Contemporary Research*, 2(4): h: 174-185
- Paul A. Samuelson Dan William D. Nordhaus. 2001. *Makro ekonomi*, Edisi Keempat belas. Jakarta: Erlangga.
- Rachmawati Malik dan Hotniar Siringoringo, 2005. Pengaruh Kredit terhadap Pendapatan Usaha Kecil Menengah (UKM) yang menjadi Nasabah Penerima Kredit dari Bank Perkreditan Rakyat (BPR) di wilayah Jakarta Timur dan Jakarta Selatan. *Jurnal Ekonomi Universitas Gunadarma*.
- Reich, Gabriel Chodorow. 2013. *The Employment Effects of Credit Market Disruptions: Firm-level Evidence from the 2008-09 Financial Crisis*. *The Quarterly Journal of Economics*
- Rudjito, 2003 Peranan Lembaga Keuangan Mikro Dalam Otonomi Daerah Guna Menggerakkan Ekonomi Rakyat dan Penanggulangan Kemiskinan. *Jurnal Ekonomi Rakyat*.1(3): h: 9-18
- Rudiningtyas, Dyah Arini. 2008. Pengaruh Pendapatan dan Belanja terhadap Pertumbuhan Ekonomi, Kemiskinan dan Pengangguran (Studi Pada APBN 2004-2008). *Jurnal Fakultas Ekonomi Universitas Islam Malang*

- Salah T. Al-Rawashdeh, 2011. The Effect of Small-Scale Industry on Local Development Case Study: Karak Governorate. *Journal of Canadian Social Science*, 7 (6), 264-271.
- Santosh Kumar Munda, Sukhamaya Swain, 2014. *Micro, Small and Medium Enterprises (MSME) in India; Financing by banks, International Journal of Business and Management Invention*, 3(1): h: 07-16
- Sihombing, Luxemburg Jason. 2009. Pengaruh Kredit terhadap Usaha Industri Kecil Guna Meningkatkan Ketahanan Ekonomi Daerah. *Tesis*.
- Silvia Candra Fristian, 2014. Analisis Karakteristik dan Identifikasi Kendala Dihadapi UMKM di Kota Malang (Studi Kasus pada Sentra Industri Tempe Sanan). Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya.
- Soumya Ganguly. 2013. Micro Small and Medium Enterprises in West Bengal: An Evaluation. *International Journal of Research in Commerce and Management*, 4(10): h: 01-14
- Steiner, Susan. 2005. Decentralisation And Poverty Reduction: A Conceptual Framework For The Economic Impact. Working Papers. German Overseas Institute. GOI-WP-03/2005.
- Supriyanto, 2006. Pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) Sebagai Salah Satu Upaya Penanggulangan Kemiskinan. *Jurnal Ekonomi dan Pendidikan*, 3(1): h:1-16
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: CV.Alfabeta.
- Sumitro Djojohadikusumo. 1995. *Perkembangan Pemikiran Ekonomi Dasar Teori Pertumbuhan dan Ekonomi Pembangunan*. Jakarta : LP3ES.
- Suparmoko, M. 2002. *Ekonomi Publik Untuk Keuangan dan Pembangunan Daerah*. Yogyakarta : Andi.
- Surya Darma. 2002. *Pengembangan SDM Berbasis Kompetensi. Paradigma Baru Manajemen Sumber Daya Manusia*. Editor A. Usmara. Penerbit Amara Books. p. 105-120.
- Swandewi, Meidha. 2012 Efektivitas dan Dampak Program Kemitraan Telkom terhadap Pendapatan dan Penyerapan Tenaga Kerja Usaha Kecil dan Menengah (UKM) di Kota Denpasar. *Skripsi*
- Syamsudin, Lukman. 2004. *Manajemen Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada

- Simanjuntak, J. Payaman. 1985. *Pengantar Ekonomi Sumber Daya Manusia*. Jakarta: FE UI.
- Suryadharma, Ali. 2008. "Menkop: Indonesia Bangkrut Kalau UMKM diabaikan". Antara News, Senin 22 Desember. <http://www.pustakadeptan.go.id/publikasi/p3272084.pdf>.
- Therese Baptiste-Cornelis and Wendell Long, 2010. The Impact of Small Business Enterprises on the Economy of Trinidad & Tobago. *Journal of Economic Impact of SBE's*. 4(1): h:1-22
- Tjoekam, Moh. H, 1999. *Perkreditan Bisnis Inti Bank Komersial: Konsep, Teknik & Kasus PT*. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta
- Todaro, Michael P. dan Stephen C. Smith. 2003. *Pembangunan Ekonomi di Dunia Ketiga*. Edisi Ke 8. Jakarta: Erlangga
- Utama, Made Suyana. 2009. *Aplikasi Analisis Kuantitatif*. Edisi 3. Denpasar: Fakultas Ekonomi Universitas Udayana
- Wibowo, Novianto Dwi. 2003. "Masalah Pengentasan Kemiskinan di Indonesia: Pendekatan Hipotesis Kuznet". Buletin Pangsa. Edisi 10/IX.
- Wibowo, Arif. 2005. *Pengantar Analisis Jalur*. Surabaya: LPPM Unair Surabaya.
- Wisaputra, Pande Made. 2011. Efektivitas Kredit Usaha Mandiri (KUM) Koperasi Usaha Agribisnis Terpadu (KUAT) Subak Guama dalam Peningkatan Pendapatan Petani Padi Sawah di Kecamatan Marga, Kabupaten Tabanan. *Skripsi S1*. Denpasar: Fakultas Ekonomi Universitas Udayana.
- Yani, Ahmad. 2008. *Hubungan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Daerah di Indonesia*. Rajawali Pers. PT Raja Grafindo Persada.
- Yarlina Yacoub, 2012. Pengaruh Tingkat Pengangguran terhadap Tingkat Kemiskinan Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Barat. *Jurnal Ekonomi Sosial*, 8(3): h: 176-185